

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Astronomi menjadi salah satu ilmu sains yang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan ilmu astronomi di Indonesia dapat dilihat melalui prestasi Indonesia dalam beberapa kompetisi internasional seperti IAO (International Astronomy Olympiad) dan IOAA (International Olympiad on Astronomy and Astrophysics) dimana sepanjang tahun 2004 hingga 2019 negara Indonesia telah memenangkan medali emas sebanyak 11 dan 32 medali perak. Fenomena peningkatan peminat astronomi tersebut menjadi hal positif yang perlu dikembangkan pada generasi muda di Indonesia. Minat generasi muda di Indonesia dapat ditingkatkan dengan pengenalan dunia astronomi.

Pada saat ini ilmu pengetahuan sendiri dapat diperoleh melalui banyak cara, salah satunya melalui wisata pendidikan. Wisata pendidikan adalah salah satu bentuk kegiatan belajar yang dikemas sekaligus bersama kegiatan wisata. (Wisata Sekolah Indonesia, 2016) Planetarium menjadi salah satu bentuk wisata pendidikan yang tepat untuk menjadi jembatan ilmu astronomi dengan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap ilmu astronomi dan perkembangan teknologi.

Planetarium merupakan salah satu bentuk wisata pendidikan yang didalamnya berisi pembelajaran mengenai ilmu astronomi yang disajikan dalam bentuk simulasi fenomena luar angkasa, susunan bintang dan benda-benda langit lainnya. Indonesia sendiri sudah memiliki beberapa fasilitas planetarium dan museum astronomi namun fasilitas yang disediakan masih sangat minim dan keberadaan Planetarium tersebut masih belum tersebar merata di negara Indonesia.

Selain menjadi jembatan ilmu astronomi, keberadaan planetarium di kota Semarang juga dapat menjadi sebuah inovasi baru wisata edukasi bagi Ibu Kota Jawa Tengah. Menurut data (Pemerintah Kota Semarang, 2019) kota

Semarang sendiri masih sangat minim akan wisata edukasi. Dimana berdasarkan fakta, di kota Semarang hanya terdapat 3 museum dengan fasilitas yang sangat minim. Hal tersebut membuat minat masyarakat untuk mendatangi wisata edukasi masih sangat kurang.

Perencanaan bentuk atau massa akan mengangkat gaya arsitektur kontemporer yang menyajikan bangunan masa kini dan meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung planetarium sebagai wisata edukasi. Keberadaan Planetarium dan *Astronomy Learning Center* diharapkan dapat merubah pandangan masyarakat terhadap wisata edukasi yang membosankan dengan menyediakan fasilitas yang didukung oleh kemajuan teknologi didalamnya. Baik dalam ruang teater, pameran, ruang kelas maupun laboratorium. *Astronomy Learning Center* juga menjadi wadah yang menghubungkan para astronom baik amatir maupun professional.

1.2 Rumusan Masalah Desain

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan pada latar belakang, maka ditemukan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana pembentukan massa bangunan Planetarium dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer?
2. Bagaimana menciptakan suasana ruang pameran yang dapat memberikan *space experience*?
3. Bagaimana pengolahan ruang antara fungsi planetarium dengan *astronomy learning center*?

1.3 Tujuan

Tujuan didirikannya planetarium dan *astronomy learning center* di kota Semarang ini bertujuan untuk:

1. Diharapkan pembentukan massa bangunan dari Planetarium dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap wisata edukasi dan juga menjadi point of interest bagi wisata edukasi di Kota Semarang.

2. Diharapkan interior ruang pameran dapat menciptakan suasana *space experience* bagi para pengunjung.
3. Penataan ruang-ruang dapat mengolerasikan antara planetarium sebagai fungsi wisata dengan *astronomy learning center* sebagai fungsi edukasi.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis bagi pembaca diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengetahuan terkait dengan perencanaan Planetarium dan *Astronomy Learning Center* di Indonesia, selain itu dapat menjadi bahan diskusi akademis mengenai pembahasan terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah Indonesia khususnya kota Semarang, diharapkan bangunan Planetarium dan *Astronomy Learning Center* dapat menjadi sebuah icon baru bagi kota Semarang dan menjadi point of interest terhadap wisata edukasi di Kota Semarang sebagai Ibu Kota Jawa Tengah.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yakni diharapkan dapat menyalurkan ilmu astronomi kepada masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap ilmu astronomi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

1.5 Ruang Lingkup Proyek

Target pengunjung merupakan masyarakat Jawa Tengah yang ingin berwisata sekaligus menambah wawasan dalam dunia astronomi melalui setiap fasilitas yang disediakan, namun tidak menutup kemungkinan masyarakat diluar Jawa Tengah untuk datang. Selain itu, *Astronomy Learning Center* akan difokuskan kepada pengunjung yang ingin belajar lebih lagi tentang didunia

astronomi melalui fasilitas ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Kegiatan belajar tersebut juga didukung oleh mentor yang membimbing pengunjung mengenal dan memahami ilmu astronomi. Astronomy Learning Center juga menjadi wadah yang menghubungkan peminat dunia astronomi baik dari kota Semarang maupun luar kota Semarang.

1.6 Originalitas

Tabel 1. Tabel Originalitas

<i>No</i>	<i>Judul Proyek</i>	<i>Topik / Pendekatan Yang Diangkat</i>	<i>Nama Penulis</i>
1	Planetarium dan Observatorium Palembang	Tema Arsitektur Analogi	Bagus Satrio
2	Planetarium di Manado	Pendekatan Arsitektur Metafora	Rischi Ireine Putri Jefref I. Kindangen Leidy M. Rompas
Proyek Penulis			
1	Planetarium dan <i>Astronomy Learning Center</i> di Kota Semarang	Pendekatan Arsitektur Kontemporer	Regina Elke Clarissa